

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal dengan kepulauannya, dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam. Perkembangan industri halal di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan gaya hidup muslim yang mulai sadar akan gaya hidup halal. Kesadaran masyarakat muslim tidak hanya terfokus pada produk makanan dan minuman halal, tetapi sekarang mulai bertransformasi ke sektor lain seperti keuangan (*finance*), obat-obatan (*farmasi*), *fashion*, media dan pariwisata.<sup>1</sup> Salah satu yang menjadi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah pariwisata.

Pariwisata halal merupakan salah satu trend baru dalam industri pariwisata. Masyarakat muslim meminta tuntutan terhadap suatu destinasi wisata bukan sekedar keunikan dan daya tarik pada objek wisata tersebut tetapi kenyamanan dan jaminan menjalankan ibadah menjadi hal penting yang harus ada pada objek wisata. Pariwisata halal menurut Kementerian Pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan bersifat Universal yang disediakan pemerintah daerah, masyarakat, pengusaha yang memenuhi ketentuan halal.<sup>2</sup>

Sektor pariwisata halal merupakan salah satu sektor strategis yang digunakan untuk pembangunan pariwisata dalam kerangka pembangunan nasional untuk memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan

---

<sup>1</sup> Suryani Susi, Bustaman, “Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau”, Jurnal Ekonomi KIAM Vol.32, No.2, Des.2021, h.147

<sup>2</sup> Suryani Susi, Bustaman, “Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau”, h.166

lapangan kerja. Sejalan dengan tahapan pembangunan nasional. Pelaksanaan pembangunan pariwisata nasional dilakukan secara menyeluruh. Pembangunan sektor pariwisata memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, adanya objek pariwisata halal akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Hal itu dapat terjadi karena akan ada permintaan konsumsi ataupun investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi barang dan jasa. Selama berwisata akan ada banyak wisatawan baik lokal maupun internasional yang berbelanja, sehingga akan meningkatkan permintaan konsumsi terhadap barang dan jasa. Untuk memenuhi permintaan tersebut maka secara tidak langsung dibutuhkan investasi pada bidang transportasi, akomodasi, komunikasi, industri kerajinan, industri kuliner dan lain sebagainya guna memenuhi permintaan tersebut.<sup>4</sup>

Cidahu merupakan salah satu wilayah yang terletak di kecamatan Cadasari kabupaten Pandeglang yang menjadi salah center wisata religi. Wisata religi merupakan bagian dari industri pariwisata halal karena pada pengelolaannya mencakup hal-hal yang ada pada industri pariwisata halal. Adapun yang menjadi daya tarik wisata religi di Cidahu yaitu terdapat salah satu makam tokoh ulama besar yang ada di Indonesia yang bernama KH Muhamad Dimiyati atau yang kerap dikenal sebagai Abuya Dimiyati. Beliau dikenal sebagai sosok ulama yang kharismatik dan cukup sempurna dalam menjalankan perintah agama. Hal itu yang

---

<sup>3</sup> Teti Ika W, " *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar*", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar, Jurusan Ilmu Ekonomi, 2016, h.5

<sup>4</sup> Andri Pradika, " *Dampak Perekonomian Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Di Sekitar Museum Tsunami Kota Banda Aceh Tahun 2017-2019*", Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, h.4

menjadikan makam tersebut ramai dikunjungi oleh penziarah dari berbagai daerah.<sup>5</sup>

Kunjungan penziarah ke makam Abuya Dimiyati Cidahu telah berlangsung dari dulu sampai sekarang, tepatnya pasca setelah beliau wafat pada tanggal 3 Oktober 2003 M atau bertepatan pada 7 Sya'ban 1424 H. Intensitas kunjungannya pun tidak berkurang secara signifikan. Dari intensitas kunjungan tersebut tentunya memiliki dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar makam tersebut. Masyarakat yang tinggal di sekitar penziarahan Cidahu banyak memiliki peluang usaha baik dibidang pengadaan barang ataupun jasa. Contohnya dengan membuka warung makan, pakaian muslim, souvenir, tukang ojek, tour guide dan usaha lainnya yang dapat memenuhi segala kebutuhan dari permintaan peziarah. Hal itu akan berdampak baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan penduduk daerah kp. Cidahu dan sekitarnya. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar penziarahan khususnya kp. Cidahu atau lebih luas lagi desa Tanagara kec. Cadasari-Pandeglang.<sup>6</sup>

Pendapatan masyarakat di wilayah wisata seperti kecamatan Cadasari khususnya wilayah sekitar penziarahan Cidahu desa Tanagara seharusnya selaras dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat daerahnya. Hal itu terjadi karena peranan sektor pariwisata sangat penting dalam perekonomian karena dianggap menjadi salah satu kontributor pertumbuhan ekonomi. Dengan banyaknya peningkatan peziarah yang berdatangan merupakan peluang dan tantangan untuk

---

<sup>5</sup> Budi, "*Wisata dan Ziarah Mbah Dimiyati di Cidahu Pandeglang*", laduni.id: 9 September 2019, diakses pada tanggal 3 Juni 2023.

<sup>6</sup> Suryani Susi, Bustaman, "*Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau*", Jurnal Ekonomi KIAT Vol.32, No.2,Des.2021, h.147

meningkatkan sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan peziarah dapat meningkatkan peluang penerimaan pendapatan bagi para pedagang barang atau jasa seperti pedagang souvenir yang akan mendapatkan penghasilan tinggi jika lebih banyak peziarah yang berkunjung karena secara otomatis jumlah permintaan akan meningkat seiring dengan jumlah kunjungan peziarah sehingga dapat memberikan kenaikan pendapatan tersebut dapat menimbulkan kenaikan kesejahteraan berupa peningkatan kesehatan, kelayakan tempat tinggal, pendidikan dan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh objek pariwisata religi yang merupakan bagian dari industry pariwisata halal terhadap kesejahteraan masyarakat, maka penulis mengangkat judul **“PENGARUH OBJEK WISATA RELIGI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT CIDAHU.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Pariwisata di Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu andalan bagi pertumbuhan ekonomi daerah, hal ini karena Kabupaten Pandeglang memiliki potensi yang sangat besar pada sektor pariwisata, dimulai dari wisata pantai, wisata alam, wisata ziarah, wisata budaya sampai kepada wisata buatan. Di daerah Cadasari, Pandeglang-Banten terdapat objek wisata religi yaitu penziarahan makam Abuya Dimiyati Cidahu. Pengembangan pariwisata tersebut telah membuka peningkatan pendapatan masyarakat berupa penyerapan usaha mikro kecil menengah (usaha mandiri), sehingga akan berdampak terhadap pendapatan perkapita masyarakat yang secara langsung ataupun tidak langsung akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi wilayah tersebut.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka dalam hal ini permasalahan yang akan diteliti hendaknya dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada penelitian dengan menarik kesimpulan yang tepat dan mendalam tentang aspek-aspek yang diteliti.

Adapun focus dari penelitian ini adalah dampak perekonomian yang muncul dari adanya objek wisata religi yaitu Penziarahan Abuya Dimiyati Cidahu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa Tanagara khususnya kp. Cidahu berupa penyerapan usaha mikro kecil menengah atau usaha mandiri yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, rumusan yang akan dibuat oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh keberadaan objek wisata religi penziarahan Abuya Dimiyati Cidahu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Cidahu?
2. Seberapa besar perngaruh keberadaan objek wisata religi penziarahan Abuya Dimiyati Cidahu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Cidahu?

### **E. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh objek wisata religi penziarahan Abuya Dimiyati Cidahu terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Cidahu.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keberadaan objek wisata religi penziarahan Abuya Dimiyati terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Cidahu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis akan menambah wawasan atau pengetahuan mengenai suatu pengaruh perekonomian dari adanya wisata religi terhadap kesejahteraan masyarakat di wilayah objek wisata penziarahan Abuya Dimiyati Cidahu.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat luas terkhusus untuk orang yang ingin mengetahui tentang wisata religi dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Dikutip dari skripsi Andika Pradika mengenai "Dampak Perekonomian Pariwisata Halal Terhadap Pedagang Buah di Sekitar Museum Tsunami Kota Banda Aceh Tahun 2017-2019" hasil temuan penelitian, Museum Tsunami Kota Banda Aceh merupakan destinasi wisata halal yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh, selalu sesuai dengan kaidah pariwisata Halal, seperti menyediakan fasilitas dan pelayanan dengan konsep Islami. Kawasan Museum Tsunami Kota Banda Aceh memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang dibuktikan dengan adanya aktivitas masyarakat memanfaatkan kawasan wisata Museum Tsunami dengan menjual makanan, cinderamata, minuman ringan, buah-buahan segar, perbekalan

dan kebutuhan lainnya. Pengunjung mengikuti Tour Museum Tsunami Kota Banda Aceh. Pendapatan penjual buah di kawasan Museum Tsunami kota Banda Aceh tahun 2017-2019 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 rata-rata pendapatan penjual adalah Rp.115.814.286.<sup>7</sup>

2. Dikutip dari penelitian yang dilakukan Enceng Iip Syarifudin dan Syaiful Bahri, STAI AL-Musaddadiyah Garut, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Wisata Religi di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat” fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh objek wisata religi di makam Godog terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode angket, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa wisata religi makam Godog berpengaruh positif tetapi tidak signifikan yang dilihat dari analisis yang diketahui P-value dari x adalah 0,397 artinya tidak lebih dari 0,5 maka tidak dapat dikatakan signifikan. Berdasarkan hasil uji-t variabel x terhadap y sebesar 0,348 berarti lebih rendah dari 0,05, maka variabel x tidak berpengaruh secara signifikan terhadap y. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_0$  diterima, secara parsial kunjungan wisata berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Andri Pradika, “Dampak Perekonomian Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Di Sekitar Museum Tsunami Kota Banda Aceh Tahun 2017-2019”, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021, h.4

<sup>8</sup>Syarifudin Iip, Syaiful Bahri, “Pengaruh Wisata Religi di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”, STAI AL-Musaddadiyah Garut, *Jurnal Jhesy*, Vol. 01:No.1(2022), h.6

3. Dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Kristo dan Yunita Sopiana tentang “Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin” focus pada penelitian ini membahas mengenai dampak pariwisata terhadap kesejahteraan pedagang yang ada di kawasan Taman Siring Martapura kota Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jumlah responden 38 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dari sektor pariwisata terhadap kesejahteraan pedagang di kawasan objek wisata Taman Siring Martapura kota Banjarmasin yang dilihat dari sektor pariwisata dapat memberikan pendapatan sebelum dan sesudah adanya pengembangan sehingga meningkatkan kesejahteraan berupa peningkatan kesehatan, kelayakan tempat tinggal dan lain-lain.<sup>9</sup>
4. Dikutip dari jurnal seorang mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya Merry Christie Natalia yang berjudul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak industri pariwisata terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Malang Raya Kesejahteraan diukur melalui Indeks pengembangan manusia. Jenis penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan data Sekunder. Metodologi yang dilakukan adalah uji regresi dan panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks jumlah restoran dan kantin serta peningkatan jumlah biro perjalanan dan biro perjalanan memberikan dampak positif yang signifikan. Pada saat yang sama,

---

<sup>9</sup> Yunita Sopiana, ”Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, JIEP: Vol 3, No.2, (2020), h.551 – 569.



jumlah wisatawan memberikan dampak negatif dan peningkatan jumlah usaha kecil dan menengah tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.<sup>10</sup>

5. Dikutip dari Jurnal Miftakhul Azizah dan Saino yang berjudul “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Coklat Terhadap Perekonomian Masyarakat”. Penelitian ini dilakukan di kabupaten Blitar menggunakan sampel jenuh dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis data Miles dan Huberman dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa pengembangan wisata kampung Coklat berdampak positif kepada perekonomian masyarakat yaitu: naiknya pendapatan masyarakat, naiknya peluang keraj, memudahkan masyarakat mencari kerja, meningkatnya peluang usaha, dan mendorong aktifitas berwirausaha masyarakat.<sup>11</sup>
6. Dikutip dari Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia yang diteliti oleh Shakibul Amnar, Said Muhammad, dan Mohd. Nur Syechalad dengan judul “Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sabang”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan manca negara berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di kota Sabang dengan nilai p-value adalah 0,000 dengan tingkat keyakinan 99% memiliki koefisien regresi  $i = 0.75637$ , Jumlah lokasi wisata berpengaruh signifikan positif terhadap

---

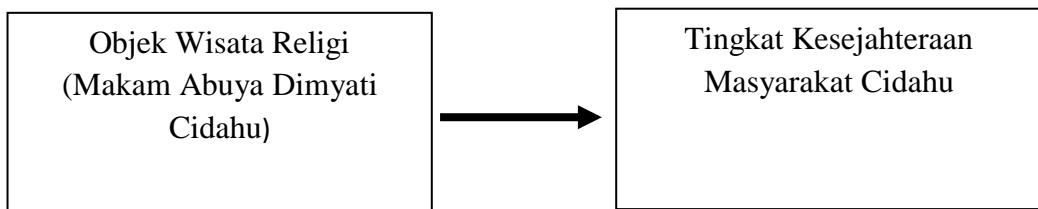
<sup>10</sup> Merry Christie Natalia, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya”, Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya: 2018

<sup>11</sup> Azizah Miftakhul, Saino, Analisis Dampak Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Coklat Terhadap Perekonomian Masyarakat, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya., Akuntabel – pISSN : 0216-7743 – Eissn : 2258 – 1135, 2019, h.691 – 700.

pertumbuhan ekonomi regional di kota Sabang yaitu dilihat dari p-value adalah 0.093 dengan tingkat keyakinan 90% memiliki koefisien regresi  $3 = 0.12036$ .<sup>12</sup>

7. Dikutip dari Jurnal Ekonobis Universitas Mataram yang diteliti oleh Anindya Aisyatur Amini, Irwan Suriadi yang berjudul “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” yang berlokasi pada wisata alam di kelurahan Tanjung Karang, kota Mataram. Pada penelitian ini memfokuskan pada persoalan fasilitas wisata, daya tarik wisata, kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel fasilitas wisata, daya tarik wisata dan kunjungan wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kawasan objek wisata kelurahan Tanjung Karang, kota Mataram.<sup>13</sup>

## H. Kerangka Pemikiran



Adapun yang menjadi kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah adanya asumsi dari peneliti bahwa objek wisata religi akan berdampak pada ekonomi masyarakat berupa munculnya peluang ekonomi yang akan berimbas pada naiknya pendapatan masyarakat,

<sup>12</sup> Amnar Shakhbul, Said Muhammad, Mohd. Nur Syechalad, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kota Sabang”, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, Volume 4.No.1, Mei 2017, E-ISSN. 2549- 8355, h.13-22

<sup>13</sup> Amini Aisyatur Anindya, Irwan Suriadi, “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus Pada Wisata Alam Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram”, Ekonobis, Universitas Mataram, Vol. 9, No.1 Maret 2023, p-ISSN: 1412, e-ISSN : 2654 - 8712

sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

## I. Hipotesis

Adapun yang menjadi Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Objek wisata religi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

$H_1$  = Objek wisata religi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

## J. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang bersifat menyuluruh serta adanya keterkaitan antar bab dan untuk mempermudah dalam proses penulisan ini, maka diperlukannya sistematika penulisan. Berikut adalah sistematika penulisan pada penelitian ini yang terbagi menjadi lima bab yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN:** Dalam bab ini akan mengidentifikasi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Pada bab ini akan menguraikan mengenai kajian teori yang berisi teori-teori terkait pengaruh *keberadaan Objek Wisata Religi terhadap kesejahteraan masyarakat desa Cidahu..*

**BAB III METODE PENELITIAN:** Dalam bab ini akan membahas metode analisis data yang digunakan dalam penelitian. Bab

ini berisi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN:** Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum, pengujian data, pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP:** Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk berbagai pihak sehingga berguna untuk kebutuhan yang akan datang.